

INTISARI

Ervina. Nim 3212051. Hubungan Kreatinin dengan Mikroalbumin urin pada penderita Diabetes melitus program Prolanis

Latar Belakang. *Diabetes melitus (DM)* merupakan penyakit degeneratif yang memerlukan kontrol yang teratur. Penyakit ini terjadi akibat pankreas tidak dapat memproduksi insulin yang cukup sehingga dapat menimbulkan berbagai komplikasi pada organ tubuh, salah satunya nefropati diabetika. Kadar kreatinin serum dan mikroalbuminuria penting untuk dikontrol karena menjadi indikator perjalanan penyakit DM tipe-2. Prolanis bertujuan untuk mencegah timbulnya komplikasi karena *Diabetes mellitus*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar kreatinin serum dengan mikroalbuminuria pada penderita DM tipe-2.

Metode Penelitian. Jenis ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Subjek penelitian ini adalah 130 pasien Diabetes melitus program Prolanis. Objek penelitian ini adalah kadar kreatinin dan kadar mikroalbumin urin. Analisa data menggunakan Uji Korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Hasil Penelitian. Setelah dilakukan penelitian terhadap 98 responden pasien program Prolanis diperoleh hasil signifikansi yaitu sebesar $p=0,000$. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.517.

Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Kadar Kreatinin dengan Kadar Mikroalbumin urin pada penderita diabetes melitus program Prolanis dengan tingkat hubungan cukup.

Kata Kunci: Diabetes melitus, Kreatinin, Mikroalbumin urin

ABSTRACT

Ervina. Nim 3212051. *Correlation Of Creatinine and Microalbumin Urine In Patients With Diabetes Mellitus Prolanis Program.*

Background. Diabetes mellitus (DM) is a degenerative disease that requires regular control. This disease occurs because the pancreas cannot produce enough insulin so that it can cause various complications in the body's organs, one of which is diabetic nephropathy. Serum creatinine levels and microalbuminuria are important to control because they are indicators of the course of type-2 diabetes mellitus. Prolanis aims to prevent complications due to diabetes mellitus. This study aims to determine the relationship between serum creatinine levels and microalbuminuria in patients with type 2 diabetes.

Research methods. This type is an observational analytic research using a Cross Sectional approach. The subjects of this study were 130 patients with diabetes mellitus in the Prolanis program. The object of this research is creatinine level and urine microalbumin level. Analysis of the data using the Spearman Rank Correlation Test using the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) program.

Research result. After conducting research on 98 respondents from the Prolanis program, it was found that the significance value was $p = 0.000$ and the Correlation Coefficient was 0.517

Conclusion. The results showed that there was a correlation between levels of creatinine levels and urinary microalbumin levels in patients with diabetes mellitus in the Prolanis program with a moderate level of correlation.

Keywords: *Diabetes mellitus, Creatinine, Urinary microalbumin*